

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak sebagai respons terhadap pandemi. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020). Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (Purwanto et al., 2020).

Penelitian Gewin (2020) menyatakan bahwa banyak universitas di seluruh dunia telah menunda atau membatalkan berbagai kegiatan seperti *campus event*, seminar, konferensi, kompetisi olahraga dan kegiatan lainnya. Universitas telah bergerak cepat untuk mentransisikan berbagai program agar pembelajaran tetap berlangsung. Menanggapi hal tersebut, UNESCO (2020) merekomendasikan penggunaan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan membuka aplikasi serta platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah atau perguruan tinggi untuk menjangkau pelajar dan mahasiswa dari jarak jauh. Sekitar 96 Negara telah membuka *platform* berupa perpustakaan *online*, siaran edukasi di televisi, video simulasi, serta program *online* lainnya (Basilaia et al., 2020).

Penutupan sekolah yang lama dan karantina di rumah (*self quarantine*) mungkin memiliki efek negatif pada kesehatan fisik dan mental (Brazendale et al., 2017). Didukung penelitian YoungMinds (2020) Hampir 83% anak muda beranggapan bahwa pandemi memperburuk kondisi kesehatan mental

yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penutupan sekolah, hilangnya rutinitas sehari-hari dan koneksi sosial yang terbatas. Sisanya mengalami gejala kecemasan, yang berkorelasi positif dengan meningkatnya kekhawatiran akan keterlambatan akademik.

Berbagai dampak yang diakibatkan pandemi COVID-19 dirasakan oleh kalangan pelajar termasuk mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir (S1). Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah menjadi salah satu kendala selama penelitian. Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana (Wahid, 2011). Terhambatnya riset penelitian mengakibatkan progres dalam penulisan skripsi tidak berkembang. Hal ini dirasakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Biologi FKIP UMS karena sebagian besar penelitiannya dilakukan di lapangan dan laboratorium yang ditutup hingga meredanya wabah COVID-19. Berkaitan dengan hal tersebut, Kemendikbud (2020) memberi kebijakan untuk memperbolehkan pelaksanaan skripsi tanpa riset lapangan dan menggantinya dengan studi literatur. Sementara, Dirjen Dikti mengeluarkan Surat Edaran Nomor 302/E.E2/KR/2020 tentang masa belajar penyelenggaraan program pendidikan. Salah satu poinnya yaitu adanya perlindungan bagi mahasiswa yang terancam *drop out* (DO) akibat situasi darurat COVID-19, dengan memberi kebijakan perpanjangan masa studi selama satu semester.

Universitas Muhammadiyah Surakarta telah menetapkan beberapa ketentuan khusus skripsi diantaranya yaitu pengarahannya untuk perubahan judul yang dirasa perlu dan penulisan artikel ilmiah pengganti skripsi jika proses pengambilan data belum dilakukan. Penulisan artikel ilmiah ini disesuaikan dengan kebijakan masing-masing program studi. Selanjutnya yang menjadi kendala selama penulisan skripsi yaitu sulitnya mencari literatur *online* sebagai data pendukung skripsi akibat ditutupnya perpustakaan. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan via internet atau dalam jaringan (*daring*) juga dirasa kurang efektif karena terbatasnya sesi diskusi

dan kerap terjadi miskomunikasi. Sementara itu, mahasiswa yang sedang menempuh ujian skripsi dilaksanakan melalui video konferensi.

Berbagai solusi atau kebijakan telah diupayakan pemerintah. Akan tetapi pandemi COVID-19 mungkin berdampak pada karier lulusan universitas tahun ini. Mahasiswa mengalami gangguan yang cukup berat dalam penyelesaian dan penilaian akhir studinya. Mulai dari keterlambatan lulus hingga penundaan ujian akhir. Hal ini mengakibatkan para lulusan akan menghadapi tantangan berat dari resesi global yang disebabkan oleh krisis COVID-19 (Sahu, 2020 & Burgess, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Penulisan Skripsi Selama Pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020.”

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi untuk menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut

1. Subyek penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS Angkatan 2016 yang menempuh mata kuliah skripsi
2. Obyek penelitian adalah kesulitan yang dihadapi dalam penulisan skripsi selama pandemi COVID-19
3. Parameter penelitiannya terdiri dari :
 - a. Kesulitan proses pengambilan data
 - b. Kesulitan mencari literatur/ referensi
 - c. Kesulitan saat bimbingan skripsi
 - d. Kesulitan saat ujian skripsi

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana kesulitan mahasiswa Program studi Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam penulisan skripsi selama pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan mahasiswa Program studi Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam penulisan skripsi selama pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar di masa pandemi COVID-19, yang nantinya akan digunakan sebagai dasar perbaikan diri dalam meningkatkan kualitas belajar dan/atau kualitas mengajar saat menjadi seorang pendidik.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi selama penulisan skripsi serta meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat penulisan skripsi.

3. Bagi Dosen Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen selama bimbingan skripsi sehingga kedepannya akan semakin baik.

4. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dan referensi untuk meningkatkan sistem pelayanan pendidikan bagi mahasiswa.

5. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dan referensi kepada pimpinan universitas serta jajaran pimpinan di bidang akademik sebagai evaluasi dalam pencarian solusi terhadap kendala-kendala yang dirasakan selama pelaksanaan skripsi di masa pandemi COVID-19 dan dapat dijadikan perbaikan untuk tahun selanjutnya.